

**PEMANFAATAN MUSIK SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN DENGAN METODE MONTESSORI  
DI TAMAN KANAK-KANAK  
BAMBINI MONTESSORI YOGYAKARTA**

JURNAL

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh  
**Gita Bunga Negara**  
NIM 15100330132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2018/2019**

# PEMANFAATAN MUSIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN METODE MONTESSORI DI TAMAN KANAK-KANAK BAMBINI MONTESSORI YOGYAKARTA

Gita Bunga Negara<sup>1</sup>, Fortunata Tyasrinestu<sup>2</sup>, Suryati<sup>3</sup>

Progam Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta;email: gitanegara20@gmail.com

---

## Abstrak

Bambini Montessori merupakan taman kanak-kanak di Yogyakarta yang mengadaptasi metode montessori, yaitu sebuah metode pendidikan bagi anak yang dalam penyusunannya berdasarkan pada teori perkembangan anak. Prinsip dari metode montessori adalah memberi kebebasan anak-anak dalam berinteraksi untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan mereka sendiri. Metode Montessori berfokus pada “periode-periode sensitif”, dengan pelatihan panca indra. Pada proses belajar mengajar di Bambini Montessori pada kelas *toddler's* (1-3 tahun) memanfaatkan musik sebagai media pembelajaran, yakni terdapat pada aktivitas circle time, aktivitas bahasa dan aktivitas closing. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan membahas mengenai pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran dengan metode montessori dan pengaruh musik bagi anak-anak di Bambini Montessori Yogyakarta yang ditujukan kepada pembaca dan mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik merupakan media pembelajaran yang efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang mengadaptasi montessori, musik menjadi salah satu bentuk fasilitas dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, melatih kepekaan anak terhadap irama, melatih keterampilan motorik, membantu anak dalam penguasaan Bahasa Inggris dan dapat menjadi sarana komunikasi antara pengajar dengan anak-anak di sekolah Bambini Montessori.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, metode montessori, musik.

## Abstract

*Bambini Montessori is a kindergarten in Yogyakarta that adapts montessori education method, which is a child-centered educational approach based on scientific observation of children. The principle of the montessori method is to give children the freedom to interact with others, then achieve their own growth and development. The montessori method focuses on “sensitive periods”, with sensory training. The process of learning and teaching in Bambini Montessori on toddler class (1-3 years old) utilizes music in circle time activities, language activities, and closing activities. Based on the description above, this research will discuss about music as a medium of learning in Montessori method and the impact of music for children in Bambini Montessori Yogyakarta. The result of this research show that music is an effective means for learning and teaching in a Montessori school. Music can help develop children’s cognitive abilities, sensitivity of rhythm, motor skills, their English skills, and communication with their teachers in Bmbini Montessori School. It is hoped that this research will be beneficial for general readers and music student at the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta.*

**Keywords :** learning media, montessori method, music.

## Pengantar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman interaksi dengan lingkungan (Rumini, 1993:60). Sekolah montessori dirancang untuk menumbuhkan kepekaan indra anak-anak dan keterampilan manual, memberi mereka sejumlah pilihan di dalam lingkungan yang terstruktur, membangun iklim ketertiban, dan menumbuhkan kemandirian serta keyakinan-diri dalam mempraktikkan keterampilan-keterampilan (Gutek, 2015:26).

Kelas Montessori memelihara budaya keterampilan kreatif dan pemecahan masalah yang akan membekali anak-anak dengan kompetensi yang cukup di masa depan. Kemandirian dalam prinsip dari Montessori, tidak hanya proses untuk mendorong anak-anak untuk dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan, tetapi juga proses membuat anak-anak menciptakan rasa kemampuan atau mampu untuk diri mereka sendiri. Sebagian besar pendidik akan setuju bahwa menumbuhkan rasa kemampuan di usia dini sangat penting. Dengan memberi anak-anak peran mereka untuk menjadi peserta aktif dalam proses

pendidikan dengan memahami kemampuan, minat, gaya belajar mereka dan juga kecepatan belajar akan mendorong mereka untuk menjadi individu yang dapat beradaptasi.

Bambini Montessori adalah salah satu taman kanak-kanak di Yogyakarta yang menerapkan model pembelajaran bergaya modern yaitu metode montessori. Terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas *toddler's* (1-3 tahun) dan *kelas three to six* (3-6 tahun). Dapat dikatakan musik sebagai pelajaran intrakurikuler yaitu pada proses belajar mengajar di Bambini Montessori banyak menerapkan *music and movement* (gerak dan lagu). Tujuan kurikulum Bambini Montessori yaitu kurikulum yang terintegrasi dengan penekanan pada disiplin diri, kemandirian, kebebasan dengan tanggung jawab yang melekat, dan toleransi dan penghargaan dari semua budaya dan tradisi.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna (Kustandi dan Sutjipto, 2018:8). Dengan demikian pembelajaran di Bambini Montessori yakni memanfaatkan musik sebagai media pembelajaran pada proses belajar mengajar, menurut Maria musik memiliki peran penting dalam melatih indra

pendengaran, penguasaan bahasa, daya ingat dan juga untuk membangkitkan sebuah rasa tentang irama.

Metode montessori yaitu sebuah metode pendidikan bagi anak yang dalam penyusunannya berdasarkan pada perkembangan anak dengan menekankan pada aktivitas yang dimunculkan oleh diri anak, Maria percaya bahwa pendidikan harus membebaskan anak-anak dari pembatasan apa pun. Anak memiliki peran utama dalam proses pembelajarannya dan pengajar berperan sebagai pembimbing yang mengikuti aktivitas dari diri anak. Semua gerak-gerik anak-anak itu adalah tuntutan jiwa – raganya, yang memberi kemajuan rohani dan jasmani kepadanya. Janganlah orang menghalangi, jangan dipaksa berbuat ini dan itu. Meskipun paksaan ini pun bermaksud baik, namun pada hakekatnya sering bertentangan dengan proses pertumbuhan jiwa raga anak-anak, menghambat kemajuan hidup jasmani dan rohani anak-anak (Ki Hadjar Dewantara, 1977: 270)

Begitu pula dalam pembelajaran musik di sekolah montessori, yaitu memberikan kebebasan anak-anak dalam merespon musik tanpa mengkoreksi reaksi yang dimunculkan dari diri anak, dengan harapan untuk menemukan lebih banyak kapasitas otot dari anak-anak usia dini.

Hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam, yaitu mengenai bagaimana musik menjadi media

pembelajaran di Bambini Montessori, dan pengaruh musik bagi anak-anak di TK tersebut. Maka dari itu penulis memfokuskan penelitian ini pada penerapan musik dengan metode montessori pada proses belajar, serta pengaruh musik dengan metode montessori bagi anak-anak di Bambini Montessori Yogyakarta.

Musik bukan sekedar bunyi-bunyian yang teratur dalam irama dan pola-pola tertentu. Merriam (1964: 209-227) mengklasifikasikan sepuluh fungsi musik dalam masyarakat, yaitu sebagai (1) respon fisik; (2) sarana komunikasi; (3) ekspresi emosi; (4) representasi simbolik; (5) penguatan konformitas terhadap norma sosial; (6) validasi institusi sosial dan ritual keagamaan; (7) kontribusi kepada kontinuitas dan stabilitas budaya; (8) kontribusi kepada integrasi masyarakat; (9) kesenangan terhadap keindahan, dan (10) sebagai hiburan.

Menurut Djohan dalam bukunya “Psikologi Musik” banyak bukti menunjukkan bahwa anak-anak lebih cepat mengembangkan kompetensi musikal sebagai hasil dari proses belajar karena melibatkan interaksi dengan lingkungannya (Djohan, 2016). Berhubungan dengan metode montessori yang memfokuskan pelatihan panca indera pada anak, diperkuat dengan pernyataan dalam buku Psikologi Musik, sensori indera pendengaran merupakan perkembangan pertama dari kelima indera janin yang bisa distimulasi melalui musik. Secara tidak

langsung, musik dapat meningkatkan perkembangan fungsi otak (Djohan, 2016:6).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran dengan metode montessori di Bambini Montessori? (2) Bagaimana pengaruh musik dengan metode montessori bagi anak-anak di Bambini Montessori?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran dengan metode montessori di Bambini Montessori (2) Mengetahui pengaruh musik dengan metode montessori bagi anak-anak di Bambini Montessori.

Manfaat dari penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana pemanfaatan musik pada proses belajar mengajar dengan metode montessori dan pengaruh musik bagi anak-anak di Bambini Montessori.

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapat jawaban pemecahan masalah fenomena-fenomena tertentu penelitian ini ditetapkan, maka jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif – deskriptif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2013: 15), dengan pendekatan deskriptif yakni penulis mendeskripsikan atau memberikan gambaran

mengenai penerapan musik pada proses belajar mengajar di Bambini Montessori.

Pada penelitian kualitatif ini peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan observasi nonpartisipan, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dengan demikian yang penulis lakukan yaitu datang ke TK Bambini Montessori dalam kurun waktu satu bulan, kemudian mengamati proses pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran di Bambini Montessori. Serta penulis melakukan wawancara yaitu dilakukan secara *face to face* dengan Ms. Ana selaku kepala sekolah dan Ms. Lidia selaku guru kelas *toddler's*,serta penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara mendalam mengenai latar belakang TK Bambini Montessori, penerapan metode montessori, pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran serta pengaruh pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran bagi anak-anak di TK Bambini Montessori Yogyakarta.

Sebuah penelitian tentu memerlukan referensi sebagai rujukan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Adapun pustaka yang digunakan antara lain:

Gerald Lee Gutex, (2011) dalam bukunya yang berjudul *Metode Montessori*, memaparkan biografi Maria Montessori, materi metode montessori dan sebuah uraian pengantar tentang metode pendidikan montessori. Menjelaskan apa yang dimaksud metode montessori dan bagaimana penerapan

metode montessori dalam pendidikan anak. Salah satu prinsip pendidikan yang paling penting menurut Maria Montessori adalah kebebasan anak-anak untuk berinteraksi untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan mereka sendiri.

Ki Hadjar Dewantara, (1977), dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan*, berisi tentang pengajaran dan pendidikan nasional di Indonesia, dalam buku ini juga membahas sedikit mengenai metode montessori. Dalam buku ini mengatakan bahwa metode montessori mementingkan pelajaran panca-indria, hingga ujung jaripun dihidupkan rasanya; lagi pula mengadakan beberapa alat untuk latihan panca-indria. Semua itu bersifat pelajaran serta dalam pembelajarannya anak-anak diberi kemerdekaan dengan luas.

Agus Sumitra, (2017), dalam jurnalnya yang berjudul *Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, berisi tentang rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Assya'idiyah Kab. Bandung Barat dengan menggunakan pendekatan metode Montessori. Penelitian yang dilakukan Sumitra membuktikan bahwa metode montessori cukup efektif digunakan pada pembelajaran anak usia dini karena mampu mengembangkan keterampilan sosial anak.

Suvidian Elytasari, (2017), dalam jurnalnya yang berjudul *Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*,

mengkaji tentang sejarah munculnya metode montessori dan esensi metode Montessori. Esensi metode pendidikan Montessori yakni *Absorbent Mind* (Pikiran yang Mudah Menyerap), *The Sensitive Periods* (Periode Sensitif), *Children Want to Learn* (Anak-Anak Ingin Belajar), dan *Encouraging Independence* (Mendorong Kemandirian).

Esthi Endah Ayuning Tyas, (2008), dalam bukunya yang berjudul *Cerdas Emosional dengan Musik*, berisi tentang pengaruh musik bagi anak, yang meliputi seluk beluk kecerdasan emosional anak, memahami potensi kecerdasan anak, musik terapi, juga hubungan antara musik dan hidup manusia. Dalam buku ini, Gutheil mengatakan bahwa kehidupan seseorang tidak pernah lepas dari dunia musik, karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku dan lain sebagainya.

David Gettman, (2016), dalam bukunya yang berjudul *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*, buku ini memberikan keterangan yang jelas dan modern tentang gagasan-gagasan revolusioner Montessori menyangkut perkembangan intelektual, dan memberikan panduan langkah demi langkah untuk aktivitas pembelajaran Montessori yang paling umum digunakan oleh balita.

W.S. Winkel, (2014), dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pengajaran*, sebagai salah satu sumber literature di bidang

psikologi pengajaran yang berisi tentang aspek-aspek penting dalam proses mengajar-belajar agar para pengajar mampu untuk merencanakan, menuntun, dan mengevaluasi hasil dari aktivitas belajar siswa. Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Sri Rumini, (1993), dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, buku ini ditujukan sebagai bekal bagi pengajar atau guru, yang membahas permasalahan dalam bidang psikologi pendidikan, dan penerapan dalam proses belajar mengajar. Dalam buku ini menjelaskan mengenai pengertian belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang penulis gunakan sebagai landasan teori dalam penulisan ini.

## Pembahasan

### 1. Musik Sebagai Media Pembelajaran di Bambini Montessori

Menurut Lidia selaku guru kelas *toddler's*, beliau mengatakan perbedaan antara TK Bambini Montessori dengan TK lain yaitu semua sekolah montessori selalu menyediakan lima area meliputi :*practical life, language, sensoric area, mathematic* dan *culture*, lima area tersebut merupakan karakteristik sekolah yang mengadaptasi metode montessori, serta menjadi sumber pendorong dalam tumbuh kembang anak pada periode sensitif melalui

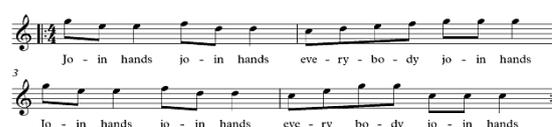
pelatihan-pelatihan yang berfokus pada panca indera anak-anak.

Proses pembelajaran di kelas toodler's dimulai pukul 07.30 sampai pukul 09.30, terdapat empat kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu meliputi; *circle time, free working, makan bersama, dan closing*.

#### a. Pemanfaatan Musik pada Aktivitas Circle Time

Proses aktivitas circle time terdapat beberapa lagu yang dinyayikan bersama-sama yaitu *Joint Hands, Belinda Song', Good Morning, Days Of The Week dan Mr. Sun*.

##### Join Hands



##### Notasi 1. Join Hands

Lagu Join Hands merupakan sebuah lagu ajakan untuk bergandengan tangan, membentuk lingkaran. Terciptanya lagu *Joint Hands* yaitu kreativitas Lidia sebagai pengajar kelas *toddler's*, beliau mengatakan terciptanya lagu tersebut secara spontan ketika beliau mengajak anak-anak untuk bergandengan tangan, karena anak-anak lebih tertarik bila suatu aktivitas dilakukan dengan bernyanyi dibandingkan sekedar mengajak dengan ucapan saja.



##### Notasi 2. Belinda's Song birama 1-8

Belinda's song merupakan lagu yang digunakan untuk pemanasan (warming up) yaitu mempersiapkan dan melemaskan otot pada anak-anak sebelum melakukan aktivitas lainnya. Lagu ini dinyanyikan bersama-sama dengan diikuti gerakan-gerakan tubuh yang disesuaikan lirik lagu, seperti pada birama 1 sampai 8 pada lirik kedua terdapat kalimat *hop in circle*, bagian tersebut dinyanyikan dengan diikuti gerakan melompat dengan satu kaki secara bergantian kanan dan kiri. Gerakan tersebut juga melatih anak-anak untuk menyeimbangkan tubuh ketika berdiri dengan satu kaki.

#### Days Of The Week Song



#### Notasi 3. Days Of The Week Song

Lagu tersebut digunakan untuk mengenalkan nama-nama hari pada bahasa inggris kepada anak-anak, mereka menyanyikan lagu ini untuk menjawab pertanyaan dari pengajar yaitu; *if yesterday was last Thursday, what day is it today?*, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu *Days Of The Week*. Lagu tersebut membantu anak-anak untuk mengingat nama-nama hari.

#### Mr. Sun

Allegro A

Oh Mis-ter Sun Sun Mis-ter Gold-en Sun Plea-se shine down of me

Oh Mis-ter Sun Sun Mis-ter Gold-en Sun Hid-ding be-hind the tree...

These little Child-ren are ask-ing you To please come out so we can play with you Oh Mis-ter

Sun Sun Mis-ter Gold-en Sun Plea-se shine down on me... Oh Mis-ter

Please shine down on... Please shine down on... Please shine down on... me

#### Notasi 4. Mr. Sun

Lagu Mr. Sun dinyanyikan pada saat circle time, ketika pengajar bertanya; *how is the weather today?*, pengajar menunjuk kearah matahari dan berkata; *the sky looks bright and looks at the sun*, kemudian pengajar memutar lagu yang berjudul Mr. Sun. Kegiatan tersebut ajarkan setiap hari, sampai pada suatu hari ketika pengajar menanyakan hal yang sama kepada anak-anak dan mereka melihat matahari, anak-anak spontan menyanyikan lagu Mr. Sun.

#### b. Pemanfaatan Musik pada Aktivitas Bahasa

Pada metode montessori pengenalan abjad pada anak tidak dengan cara menyebutkan nama huruf ataupun nyanyian abjad, melainkan dengan *phonic sound* yaitu membuat anak menyadari bunyi dalam bahasa lisan, serta menunjukkan cara menganalisis bunyi dalam berbagai kata. Lagu "*Ants On The Apple*" merupakan lagu yang digunakan untuk latihan membaca dengan bernyanyi yaitu mengenal abjad dengan *phonic sound* dalam bahasa inggris.

7  
Balls are boun-cing ba ba ba is a sound of b Ca-ter-pi-lars cough-ing c e c  
10  
Ca-ter-pi-lars cough-ing c e c Ca-ter-pi-lars cough-ing c e c e is a sound of c

### Notasi 5. *Ants On The Apple*

Bagian C pada birama 9, terdapat kata “*caterpillars*” yang dibaca “katəpɪlə”, pada kata pertama yaitu “ca” pada pengucapannya dibaca “ka” yang diucapkan dengan hembusan nafas, dan suaranya terdengar seperti mengucapkan kata “kəh”. Pada bagian C dalam pengucapannya bila dinyanyikan terdengar seperti; katəpɪlə kəfɪŋ kəh kəh kəh, keh is the sound of C. Lagu tersebut sangat membantu pengajar dalam mengenalkan abjad dan *phonic sound* dalam bahasa inggris, dan model pengajaran seperti ini membuat anak-anak lebih mudah menerima dan mengingat pelajaran yang diberikan.

### c. Pemanfaatan Musik pada *Closing*

#### Clean Up

Allegretto  
Clean up clean up e-very bo-dy clean up Clean up clean up e-very bo-dy clean up  
5  
Clean up clean up e-very bo-dy clean up Clean up clean up e-very bo-dy clean up  
9  
Clean up clean up e-very bo-dy clean up Clean up clean up e-very bo-dy clean up

### Notasi 6. *Clean Up*

Lagu Clean Up digunakan sebagai tanda untuk mengakhiri aktivitas *free working*. Lagu *clean up* yang artinya membereskan, ketika pengajar memutar lagu tersebut kemudian anak-anak langsung merespon dengan membereskan dan merapikan kembali mainan-mainan dan kursi-kursi ke tempat

semula, yang dilakukan secara mandiri tanpa ada perintah dari pengajar.

#### Everybody sit down

Eve-ry-bo-dy sit down sit down sit down Eve-ry-bo-dy sit down just like me  
5  
Eve-ry-bo-dy sit down sit down sit down Eve-ry-bo-dy sit down just like me

### Notasi 7. *Everybody Sit Down*

Lagu *everybody sit down* tercipta secara spontan oleh Lidia, ketika beliau mengajak anak-anak untuk duduk bersila. Maksud dari lagu tersebut adalah sebuah instruksi kepada anak-anak untuk duduk bersila, pada penerapannya yaitu pengajar menyanyikan lagu tersebut secara berulang-ulang sambil mencontohkan posisi duduk bersila, hingga anak-anak merespon dan meniru posisi duduk pengajar dengan kemauan sendiri, beliau cukup menyanyikan lagu tersebut tanpa menginstruksi anak-anak secara langsung.

### d. *Music Time*

Pada proses *music time*, anak-anak bebas memilih alat musik yang disediakan, kemudian pengajar memutar lagu berdasarkan keinginan anak-anak misalnya lagu *the wheels on the bus* merupakan salah satu lagu favorit mereka. Lagu tersebut diputar dan anak-anak antusias memainkan alat musiknya, terlihat ada anak yang dapat mengikuti irama lagu, ada juga yang asal-asalan mengetuk sesuka hati.

Pada aktivitas ini pengajar hanya mendampingi anak-anak dan membebaskan mereka dalam merespon musik, artinya pengajar tidak ikut campur pada respon yang dimunculkan oleh anak-anak, meskipun

terlihat ada anak yang memukul *mini snare* terlalu keras dan memainkan *castanet* tidak sesuai ketukan irama lagu. Namun, ketika anak-anak yang tadinya memainkan alat musik asal-asalan melihat teman sebelahnya dapat memainkan alat musik sesuai ketukan pada irama lagu, ia mencoba menyamakan ketukannya.

e. *Sing and Dance*

Aktivitas sing and dance merupakan aktivitas yang dilakukan bersama-sama, aktivitas tersebut bertujuan untuk meningkatkan suasana hati anak-anak, dapat melatih dan memperkuat otot-otot pada anak. Aktivitas ini dilakukan dengan menggunakan iringan musik dan pemilihan pada lagu disesuaikan dengan tujuan pada aktivitas tersebut, seperti lagu *walking-walking*.

2. Pengaruh musik dengan metode montessori bagi anak-anak di Bambini Montessori.

a. Pengaruh Musik pada Aktivitas *Circle Time*

Pada aktivitas circle time merupakan aktivitas yang banyak menggunakan lagu-lagu yang telah dijelaskan di atas. Seperti pada lagu *joint hands* dan lagu *everybody sit down* pada lagu tersebut menunjukkan bahwa nyanyian dapat memunculkan aksi spontan dari diri anak, mereka bergerak dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan dari pengajar dan hal ini membuktikan akan ketertarikan anak dengan adanya nyanyian. Selain itu bernyanyi dapat menjadi sarana komunikasi antara pengajar

dengan anak-anak, karena sesuai dengan prinsip metode Montessori seorang pengajar berperan sebagai pembimbing, dan peran pembimbing pada metode montessori tidak diperkenankan mendorong anak untuk melakukan usaha-usaha yang tidak alami.

b. Pengaruh Musik pada Aktivitas *Music Time*

Pada aktivitas music time, anak-anak mendapat kebebasan dalam merespon musik, hal ini menunjukkan bahwa kebebasan dapat menghasilkan aksi-aksi dan gerak-gerak yang dimunculkan oleh anak-anak. Anak-anak dapat belajar mandiri dengan melihat lingkungan sekitar, seperti mencoba menyamakan ketukan pada irama lagu, hal tersebut menunjukkan bahwa musik dapat menimbulkan efek disiplin pada anak serta melatih koordinasi antara irama lagu dengan gerak otot.

c. Pengaruh Musik pada Pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris, lagu dan nyanyian merupakan teknik pembelajaran bahasa inggris yang cukup efektif diterapkan dalam latihan membaca kepada anak-anak. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, selain itu bernyanyi berfungsi sebagai pembelajaran atau penyampaian pesan yang mudah diresap oleh anak-anak. Salah satu lagu yang dapat melatih anak dalam membaca yaitu lagu *Ants On The Apple*, lagu tersebut mengajarkan anak-

anak mengenai *phonic sound* yang telah dijelaskan sebelumnya.

Lagu tersebut sangat mudah diingat oleh anak, hal tersebut ditunjukkan pada ketika salah satu anak mengambil buku "*Ants On The Apple*" dan melihat gambar-gambar pada buku tersebut, secara spontan anak menunjuk pada satu gambar sambil menyanyikan lagunya. Hal tersebut membuktikan bahwa musik dapat mengasah daya ingat anak-anak dan musik dapat memunculkan reaksi-reaksi spontan yang dimunculkan dari diri anak pada latihan bahasa yang merupakan tujuan dari metode montessori.

### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada proses belajar mengajar di Bambini Montessori pada kelas toddler's memanfaatkan musik sebagai media pembelajaran, yakni terdapat pada aktivitas circle time, aktivitas bahasa dan aktivitas closing. Pada aktivitas-aktivitas tersebut banyak menggunakan lagu-lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu dalam penyampaian materi ajar kepada anak-anak.

2. Musik merupakan media pembelajaran yang efektif diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang mengadaptasi montessori. Musik dapat dijadikan salah satu bentuk fasilitas dalam

mengembangkan kemampuan kognitif anak, melatih kepekaan anak terhadap irama, melatih keterampilan motorik, membantu anak dalam penguasaan Bahasa Inggris dan dapat menjadi sarana komunikasi yang baik antara pengajar dengan anak-anak di sekolah Bambini Montessori.

### Referensi

- Dewantara, H. (1977). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Djohan. (2010). *Respon Emosi Musikal*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Elytasari, S. (2017). *Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/2045/1516>
- Gettman, D. (2016). *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. New York: Pustaka Pelajar.
- Gutek, G. (2015). *Metode Montessori*. United States: Pustaka Pelajar.
- Indahwati, F. (2014). Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/jpai/article/view/111-03>
- Islamiah, F. (2018). *Implemetasi Kurikulum Montessori Dalam Membangun Kemandirian Dan Kreatifitas Anak*. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psd>

pd/article/download/10001/6555/

Respati, R. (2015). Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak. *Saung Guru*, VII. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/UPITasik/article/view/4379>

Sri, R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.